

## DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, B. Pudjo, H. Hasfi, N. (2021). Aktivisme Digital Fandom ARMY Indonesia dalam Menanggapi Isu RUU Cipta Kerja (Omnibus Law) di Twitter. (e-Jurnal, Undip, 2021). Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/> pada 25 Oktober 2021
- Agur & Frisch. (2019). Digital Disobedience and The Limits of Persuasion : Social Media Activism in Hong Kong’s 2014 Umbrella Movement. *Social Media + Society SAGE*, h. 1 – 12.
- Ananda & Fatanti. (2021). Digital Activism Through Online Petition : A Challenge for Digital Public Sphere in Indonesian. *Development, Social Change and Environmental Sustainability*. h. 139
- Arianto, Bambang. (2021). Media Sosial Sebagai Saluran Aspirasi Kewargaan : Studi Pembahasan RUU Cipta Kerja. *Jurnal PIKMA : Publikasi Media dan Cinema*. 3(2). hlm 107 – 127
- Azka, Vika. (2021, 5 Agustus). Twit Soal K-POP Capai 7,5 Miliar dalam Setahun Terakhir. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/21/twit-soal-k-pop-capai-75-miliar-dalam-setahun-terakhir>. Diakses dari 11 Desember 2021
- Barisione, M. Airoidi, M. Michailidou, A. (2017). Understanding a Digital Movement of Opinion: The Case Of #RefugeesWelcome. *Information Communication and Society* 22(8). h. 1 – 20
- CNN Indonesia. (2020, November 13). *Pakar Sebut Kejanggalaan Satu Pasal Bisa Gugurkan UU Ciptaker*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201103090643-32-565203/pakar-sebut-kejanggalaan-satu-pasal-bisa-gugurkan-uu-ciptaker>. Diakses pada 27 Oktober 2021
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approach - Four Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dadas, Caroline. (2014). Hashtag activism: The promise and risk of ‘attention. *Social Writing/Social Media: Publics, Presentations, Pedagogies*. h.21
- Eka, dkk. (2016). Data Crawling Otomatis pada Twitter. *Ind Symposium on*

*Computing*. h. 11 – 16

- Eriyanto. (2019). Hastags and Digital Movement of Opinion Mobilization : A Social Network Analysis/SNA Study #BubarkanKPAI vs #KamiBersamaKPAI Hastags. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8(3), h. 167 – 178
- Fahmi, Ismail. (2020, Oktober 6). *RUU Omnibus Law Disahkan \*K-Popers Strike Back\**. Drone Emprit. <https://pers.droneemprit.id/ruu-omnibus-law-disahkan-k-popers-strike-back/> diakses pada 23 Oktober 2021
- Fahmi, Ismail (2019, September 25). *GenZ/K-Popers, Mahasiswa, Aktivis dan Oposisi Semua Bersuara : Analisis Tagar-tagar Kritikan dan Dukungan*. Drone Emprit. <https://pers.droneemprit.id/untitled-8/>. Diakses pada 23 Oktober 2021
- George & Leidner. (2019). From clicktivism to hacktivism: Understanding digital activism. *Information and Organization* 29(3). h. 1 – 45
- Gooyoung, Kim. (2017). Between Hybridity and Hegemony in K-POP's Global Popularity: A Case of Girls' Generation's American Debut. *International Journal of Communication* 11. h. 2367 – 2368
- Ignatio, dkk. (2018). Penentuan Top Brand Menggunakan Social Network Analysis pada E-Commerce Bukalapak dan Tokopedia. *Journal Information Engineering and Educational Technology* 2(1). h. 1 – 5
- Joyce, Mary. (2019). *Digital Activism Decoded The New Mechanics of Change*. New York : Internasional Debate Education Association
- Martinroll. (2021, Oktober). *Korean Wave (Hallyu) – The Rise of Korea's Cultural Economy & Pop Culture*. Martinroll. <https://martinroll.com/resources/articles/asia/korean-wave-hallyu-the-rise-of-koreas-cultural-economy-pop-culture/> diakses pada 25 Januari 2021
- Maulana, Luky. (2020, Oktober 11). *Ketika K-popers Menduniakan Penolakan Undang-Undang Cipta Kerja*. Lokadata. <https://lokadata.id/artikel/ketika-k-popers-menduniakan-penolakan-undang-undang-cipta-kerja> Diakses pada 28 Oktober 2021
- Media Indonesia. (2021, 07 Januari). *Manfaatkan K-POP untuk Pulihkan Ekonomi Indonesia*. *Media Indonesia*

- <https://mediaindonesia.com/ekonomi/375054/manfaatkan-k-pop-untuk-pulihkan-ekonomi-indonesia> diakses pada 25 Januari 2021
- Mendes, Ringrose & Keller. (2018). #MeToo and the promise and pitfalls of challenging rape culture through digital feminist activism. *European Journal Women's Studies SAGE* 25(2). h. 236 – 246
- Nacher, Anna. (2020). #BlackProtest from the web to the streets and back: Feminist digital activism in Poland and narrative potential of the hashtag. *European Journal Women's Studies SAGE* 28(2). h. 260 – 273
- Nano, Verda. (2020, Oktober 6). *Bahaya Pasal – Pasal Omnibus Law UU Ciptaker yang Ancam Lingkungan Hidup*. KataData.  
<https://katadata.co.id/sortatobing/ekonomi-hijau/5f7c3f0e25cc1/bahaya-pasal-pasal-omnibus-law-uu-ciptaker-yang-ancam-lingkungan-hidup>  
diakses pada 27 Oktober 2021
- Nurika, Ghaziah & Andini, Amalia. (2021). Exploring Youth Political Participation : K-POP Fan Activism Indonesia and Thailand. *Global Focus* 1(1), h. 38-55
- Puspita, Rintan. (2021, Februari 19). *Twitter Ungkap Indonesia Ada di Posisi Pertama Twit K-POP Terbanyak di Dunia*. Kompas.  
<https://www.kompas.com/hype/read/2021/02/04/101053166/twitter-ungkap-indonesia-ada-di-posisi-pertama-twit-K-POP-terbanyak-di-dunia>  
diakses pada 23 Oktober 2021
- Rawnsley, Jessica. (2021, Maret 4). *How K-POP fans are helping Thai Protesters Stay Out of Jail*. Newstateman.  
<https://www.newstatesman.com/world/2021/03/how-k-pop-fans-are-helping-thai-protesters-stay-out-jail> diakses pada 29 Oktober 2021
- Reddy, Shreyas. (2020, Juni 11). *George Floyd : Ketika Para Penggemar K-POP Seluruh Dunia Mendukung Aksi Protes di AS*. BBC News Indonesia.  
<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53003329> diakses pada 28 Oktober 2021
- Sandi, Ferry. (2020, Oktober 5). *7 Alasan Buruh Tolak Omnibus Law : Benar PHK tak ada Pesangon?*. CNBC Indonesia  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201005131005-4-191944/7->

- [alasan-buruh-tolak-omnibus-law-benar-phk-tak-ada-pesangon](#) Diakses pada 26 Oktober 2021
- Sastramidjaja, Yatun & Rasidi, Pradipa. (2021). The Hastag Battle Over Indonesia's Omnibus Law : From Digital Resistance to Cyber Control. *ISEAS Yusof Ishak Institute* 95, h. 1 – 15
- Sastramidjaja, Yatun. (2020). Digital Communication Energising New Political Generations Campaign for Democracy. *ISEAS Yusof Ishak Institute* 16, h. 1 – 8
- Savera, Shane. (2019). Budaya Penggemar Di Era Digital (Studi Etnografi Virtual Pada Penggemar BTS di Twitter. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1). h.1-9
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ke – 3*. Bandung : Alfabeta
- Wonsoek, Lee & Kao, Grace. (2020). Make It Right : Why #BlackLivesMatter(s) to K-POP, BTS, dan BTS ARMY. *Journal of the International Association for the Study of Popular Music*11(1), h. 70 – 87
- Yeonjong, Kim (2021, 30 Juli). K-POP kembali cetak rekor dengan 7,5 milyar Tweet. Twitter. [https://blog.twitter.com/in\\_id/topics/insights/2021/K-POP-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet](https://blog.twitter.com/in_id/topics/insights/2021/K-POP-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet) Diakses pada 10 Desember 2021
- Yeonsook, Kwak (2019, 12 Januari). 89,000,000 'hallyu' fans worldwide. KoreanTimes.[https://www.koreatimes.co.kr/www/art/2019/01/732\\_261877.html](https://www.koreatimes.co.kr/www/art/2019/01/732_261877.html) Diakses pada 22 Desember 2021
- YLBHI (2020, Maret 1). *RUU Cipta Kerja Tidak Layak Dibahas : DPR Harus Tolak!*. YLBHI. <https://ylbhi.or.id/informasi/siaran-pers/ruu-cipta-kerja-tidak-layak-dibahas-dpr-harus-tolak/> Diakses pada 25 Oktober 2021
- Yongjin, Dal. (2021). Ten Myths About the Korean Wave in the Global Cultural Sphere. *International Journal of Communication*, 15. h.4147–4164
- Youjeong, Oh. (2018). *Pop City – Korean Popular Culture and The Selling of Place*. Ithaca dan London : Cornell University Press